

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang memaparkan atau mendeskripsikan suatu karakter atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi (Sugiarto, 2017, hal. 51).

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada perhitungan rasio berdasarkan angka sehingga tidak perlu menggunakan pengujian hipotesis akan tetapi penelitian ini akan menjawab rumusan masalah menggunakan cara deskriptif yaitu menekankan pada interpretasi hasil perhitungan metode *Altman* dan *Zmijewski* untuk menggambarkan tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi *financial distress* bertujuan untuk memberikan gambaran terkait tingkat kesehatan perusahaan berada pada zona sehat, *grey zon* atau *financial distress* sesuai skor yang dihasilkan.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yaitu data mengenai rasio-rasio yang berkaitan dengan metode *financial distress* dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan *Altman (Z-Score)* dan *Zmijewski (X-Score)*.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis adalah objek utama dalam penelitian yang menunjukkan pihak atau hal yang menjadi fokus kajian. Unit ini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau entitas lain sesuai dengan tujuan penelitian (Sekaran dan Bougie, 2016, p.102).

Unit analisis yang digunakan adalah perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu PT. Kimia Farma Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengakses data dari situs resmi perusahaan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dengan alamat Gedung Bursa Efek Indonesia, yaitu di Jalan Jend. Sudirman No 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu dari sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada, data ini dapat diakses dan dicari melalui perpustakaan, perusahaan, serta data yang akan dijadikan sebagai

penelitian misalnya data yang dapat diperoleh melalui orang lain atau berupa dokumen (Sugiyono, 2023, hal. 296).

Data ini diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang berhubungan erat dengan penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran untuk masing-masing variabel ke dalam indikator dan skala pengukurannya pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Financial Distress	Metode Altman Modifikasi 1984 (Z-Score) $Z = 6,56 WCTA + 3,26 RETA + 6,72 EBITTA + 1,05 BVEBVTD$	<i>Working Capital to Total Assets</i>	<i>Current Assets. Current Liabilities. Total Assets.</i>	Rasio
		<i>Retained Earning to Total Assets</i>	<i>Retained Earning. Total Assets.</i>	Rasio
		<i>Earnings Before Enterest and Teks to Total Assets</i>	<i>Earnings Before Enterst and Text. Total Assets.</i>	Rasio
		<i>Book Value of Equity to Book Value of Total Debt</i>	<i>Book Value of Equity. Book Value of Debt.</i>	Rasio
	Metode Zmijewski 1984 (X-Score) $X = -4,3 - 4,5 ROA + 5,7 DR - 0,004 CR$	<i>Return on Assets</i>	<i>Net Income. Total Assets.</i>	Rasio
		<i>Debt Ratio</i>	<i>Total Liabilities. Total Assets.</i>	Rasio
		<i>Curent Ratio</i>	<i>Current Assets. Current Liabilities.</i>	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, 2025

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder yaitu pencatatan keuangan PT Kimia Farma Tbk pada periode tahun 2019-2024 yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang diperoleh baik secara *online* atau *offline* yaitu berupa buku, *e-book*, media masa *online* berupa data *website* dan lain-lain yang diperoleh dengan mengunduh secara gratis. Dengan teknik tersebut, peneliti dapat melihat dokumen dan data yang diperlukan sebagai sumber data untuk penelitian.

3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul. Metode pengolahan dan analisis data adalah prosedur atau tahapan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghitung data untuk menjawab rumusan masalah. Tahapan ini mencakup penghitungan rasio yang diteliti, penyusunan tabel atau grafik, serta penerapan metode analisis tertentu untuk menilai hubungan, tren, atau kinerja suatu objek penelitian (Sugiyono, 2023, hal. 206).

Tahapan-tahapan penelitian yang akan menjadi panduan untuk melakukan analisis data yaitu:

1. Memperoleh data yang di perlukan yaitu dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2019-2024.
2. Menghitung rasio keuangan menggunakan metode *Altman* Modifikasi dengan bantuan *Microsoft Excel*.
- a. *Working Capital to Total Assets (WCTA)*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar modal kerja yang dimiliki perusahaan. Perhitungan rasio ini diukur dengan aset lancar dikurangi kewajiban lancar dibagi jumlah aset. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$WCTA = \frac{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Retained Earnings to Total Assets (RETA)*

Perhitungan rasio ini dengan cara laba ditahan yang dimiliki perusahaan dibagi dengan total asetnya. Sumber data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$RETA = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

Perhitungan rasio ini mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak, dimana laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total aset. Sumber data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$EBITTA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

- d. *Book Value of Equity to Book Value of Total Debt (BVEBVD)*

Rasio ini membandingkan antara nilai buku ekuitas (modal pemilik) dengan nilai buku kewajiban (utang). Nilai buku ekuitas diperoleh dari total jumlah ekuitas. Perhitungan nilai buku utang diperoleh dari total liabilitas. Sumber data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Rumus Rasio ini sebagai berikut:

$$BVEBVD = \frac{\text{Book Value Of Equity}}{\text{Book Value of Debt}}$$

3. Perhitungan *Altman* Modifikasi:

$$Z = 6.56 WCTA + 3.26 RETA + 6.72 EBITTA + 1.05 BVEBVD$$

keterangan :

WCTA = *Working Capital to Total Assets*

RETA = *Retained Earnings to Total Assets*

EBITTA = *EBIT to Total Assets*

BVEBVD = *Book Value of Equity to Book Value of Total Debt*

Tabel 3. 2 Klasifikasi Metode *Altman (Z-Score)*

<i>Z-Score</i>	Kondisi
Jika $1,1 < Z\text{-Score} < 2,6$	<i>Grey Area (Grey zone)</i>
Jika $Z\text{-Score} < 1,1$	<i>Financial Distress (Red Zone)</i>
Jika $Z\text{-Score} > 2,6$	<i>Nonfinancial Distress (Green Zone)</i>

4. Menghitung rasio keuangan menggunakan metode *Zmijewski* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

a. *Return On Assets (ROA)*

Perhitungan rasio ini menggunakan laba bersih dibagi total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Sumber data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total assets}}$$

b. *Debt Ratio (DR)*

Perhitungan rasio ini dengan menggunakan total hutang (*liabilities*) dibagi total aset. Rasio ini menggambarkan seberapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Sumber data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Rumus rasio ini sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total assets}}$$

c. *Curent Ratio (CR)*

Perhitungan rasio ini aset lancar dibagi liabilitas lancar (liabilitas jangka pendek). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Curent Liabilities}}$$

5. Perhitungan *Zmijewski (X-Score)*:

$$X = -4,3 - 4,5 ROA + 5,7 DR - 0,004 CR$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

DR = *Debt Ratio*

CR = *Curent Ratio*

Tabel 3. 3 Klasifikasi Metode *Zmijewski (X-Score)*

<i>X-Score</i>	Kondisi
Jika $X\text{-Score} < 0$	<i>Financial Distress</i>
Jika $X\text{-Score} > 0$	<i>Nonfinancial Distress</i>

6. Setelah hasil perhitungan *Altman (Z-Score)* dan *Zmijewski (X-Score)* diperoleh maka sesuai kriteria *Cut-off* yang telah ditentukan untuk mengetahui hasil *financial distress*.

7. Menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis.